

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan kepelatihan merupakan pendidikan yang mengacu pada keseimbangan gerak, penanaman sikap, watak, emosi, dan intelektual dalam setiap pengajarannya. Pendidikan jasmani dilaksanakan guna meningkatkan kualitas manusia Indonesia sehingga memiliki tingkat kesehatan dan kebugaran yang cukup, serta dimulai sejak usia dini melalui pendidikan olahraga disekolah dan masyarakat. Artinya segala usaha yang ditempuh untuk mewujudkan tujuan tersebut harus mampu diterapkan dalam setiap pengajaran pendidikan jasmani.

Tujuan pendidikan dapat dicapai salah satunya dengan mengajarkan pendidikan olahraga di sekolah mencakup berbagai macam olahraga seperti atletik, permainan, olahraga air dan olahraga belah diri. Olahraga permainan yang dilakukan dalam proses pendidikan salah satunya adalah olahraga bola voli.

Bola voli adalah permainan yang menjadi salah satu cabang yang populer di masyarakat dikarenakan dapat menimbulkan kesenangan bagi yang memainkan maupun yang menonton. Permainan bola voli merupakan cabang olahraga beregu yang dimainkan oleh dua regu yang saling berhadapan dengan net sebagai pembatas antar regu yang satu dengan regu yang lain. Jumlah regu terdiri dari enam orang pemain, gerakan dalam permainan bola voli sebagian besar menggunakan tangan. Untuk dapat bermain bola voli dengan baik ada beberapa tehnik permainan yang harus dilakukan antara lain : 1) Servis, 2) Passing Bawah, 3) Passing Atas, 4) Smash, 5) Blok.

Dari kelima tehnik tersebut merupakan hal yang sangat penting untuk dikuasai oleh setiap pemain. Sejak ditemukan William C.Morgan pada tahun 1895 permainan bola voli hingga

perkembangan dan kemajuan yang pesat seperti sekarang ini, servis yang tadinya hanya sejian atau pukulan pertama untuk memulai pertandingan, sekarang dapat juga dikatakan serangan pertama. Servis Melayang adalah servis yang harus dipelajari walaupun servis ini dianggap sulit namun kita harus mempelajari tehnik dan memahaminya. Untuk bisa menguasai kita harus banyak berlatih sesuai dengan tehnik yang ditentukan, mulai dari sikap pemulaan, gerakan pelaksanaan dan gerak lanjutan. Selain dari itu di dalam melakukan servis harus bisa mengontrol sepenuhnya tindakan yang akan dilakukan karena berhasilnya suatu servis adalah tanggung jawab sipelaku servis itu sendiri. Pentingnya melakukan servis selain dari dapat memulai setiap rally, servis juga dapat mencetak angka atau memperoleh keuntungan jika servis yang dilakukan tidak melewati net lawan. ( Bachtiar 2001).

Berdasarkan hal di atas untuk mencapai keterampilan bermain yang tinggi dibutuhkan latihan-latihan yang intensif dan terprogram yang direncanakan dengan baik. Dari sekian banyak metode latihan yang dapat meningkatkan kemampuan bermain, penulis memilih penerapan metode latihan *drill*. Metode latihan *drill* adalah suatu cara mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang telah dipelajari siswa sehingga memperoleh suatu keterampilan tertentu.

Mencermati bentuk metode latihan diatas, pada dasarnya metode latihan *drill* ini mengarah pada pengembangan penampilan gerak tubuh agar lebih maksimal. Sehingga dapat diasumsikan apabila metode latihan *drill* ini diterapkan maka akan dapat memberikan hasil yang maksimal terhadap kemampuan teknik servis melayang dalam permainan bola voli.

Namun berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA N 1 Boliyohuto ditemukan permasalahan yaitu saat melakukan servis melayang belum tepat pada sasaran atau belum bisa melewati net, hal ini terjadi karena anak-anak yang ada di SMA N 1 Boliyohuto masih kurang latihannya terutama latihan *Drill*. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik melakukan

penelitian secara empirik yang berjudul “Pengaruh Metode *Drill* Terhadap Peningkatan Ketepatan Servis Melayang dalam Permainan Bola Voli pada Siswa Putera Kelas X SMA Negeri 1 Boliyohuto”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya maka penelitian ini penulis mengidentifikasi masalah adalah bagaimana kemampuan siswa putera kelas X SMA Negeri 1 Boliyohuto dalam melakukan servis melayang dalam permainan bola voli, serta bagaimana pengaruh metode *drill* terhadap kemampuan siswa putera kelas X SMA Negeri 1 Boliyohuto dalam melakukan servis melayang dalam permainan bola voli.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan “Apakah terdapat pengaruh metode *drill* terhadap peningkatan ketepatan servis melayang dalam permainan bola voli pada siswa putera kelas X SMA Negeri 1 Boliyohuto?”

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang dikehendaki dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode *drill* terhadap peningkatan ketepatan servis melayang dalam permainan bola voli pada siswa putera kelas X SMA Negeri 1 Boliyohuto.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### **a. Manfaat teoretis**

- 1) Sebagai pengalaman berharga dalam rangka mengaplikasikan pengetahuan keterampilan yang dimilikinya, sekaligus akan menjadi bahan motivasi untuk

senantiasa melakukan penelitian-penelitian ilmiah terkait dengan pengembangan prestasi olahraga.

- 2) Memberikan wawasan lebih luas bagi pelatih dan guru pendidikan jasmani tentang proses latihan yang baik, termasuk pentingnya metode *drill* dalam mengembangkan keterampilan teknik dasar suatu cabang olahraga, khususnya tentang servis melayang dalam permainan bola voli.
- 3) Manfaat penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan yang berharga didalam memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan mengembangkan konsep olahraga khususnya cabang olahraga Volley Ball.
- 4) Manfaat penelitian ini dapat merangsang penelitian lain untuk terangsang mengadakan penelitian yang lebih luas dan mendalam tentang masalah yang berhubungan dengan olahraga terutama pada cabang volley ball.

b. Manfaat praktis

- 1) Menumbuhkan kesadaran bagi siswa atau atlit bahwa dengan latihan secara sistematis dan kesinambungan dapat memberikan sumbangan positif dalam rangka meningkatkan keterampilan berolahraga. Selain itu, menumbuhkan motivasi yang lebih tinggi akan pentingnya latihan dalam rangka mengembangkan minat dan bakat di bidang olahraga.
- 2) Sebagai pedoman bagi sekolah dalam rangka mengembangkan kurikulum kedepan, termasuk juga sebagai tambahan bahan referensi dan koleksi bagi perpustakaan.